

Katalog : 11010021604.133

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MERAPI SELATAN 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAHAT**

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MERAPI SELATAN
2016



<http://lah...ps-go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MERAPI SELATAN 2016

Katalog : 11010021604.133
Ukuran Buku : 17,59 x 24,99
Jumlah halaman : v + 28 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Merapi Selatan

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Merapi Selatan

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Merapi Selatan 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Merapi Selatan yang sangat berguna untuk mengetahui perkembangan pembangunan yang ada di Kecamatan Merapi Selatan .

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis data-data pokok yang paling sering dibutuhkan oleh pengguna data.

Materi yang disajikan dalam publikasi ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor Kecamatan Merapi Selatan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan pada penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Lahat, Juli 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lahat,

Yudhistira Arya Noegraha



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar Kepala BPS Kabupaten Lahat	iv
Daftar Isi	v
BAB I Keadaan Geografi dan Iklim	1
BAB II Pemerintahan	3
BAB III Penduduk	5
BAB IV Pendidikan	7
BAB V Kesehatan	9
BAB VI Perumahan dan Lingkungan	11
BAB VII Sarana Sosial	12
BAB VIII Pertanian	13
BAB IX Peternakan	14
BAB X Ekonomi	15
BAB XI Transportasi dan Pariwisata	16
BAB XII Perbandingan Antar Kecamatan	17

GEOGRAFI DAN IKLIM

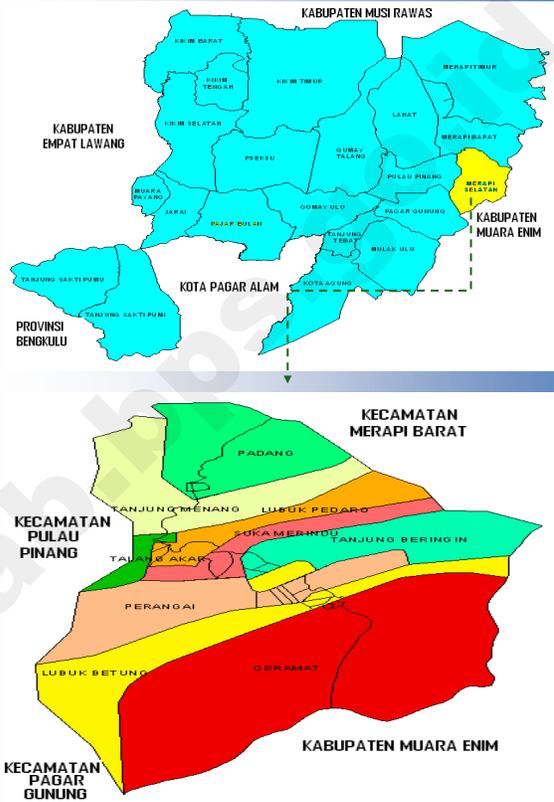


Luas wilayah Kecamatan Merapi Selatan adalah 200,04 km²

Kecamatan Merapi Selatan merupakan kecamatan pecahan dari Kecamatan Merapi Barat yang mulai resmi berdiri pada tahun 2008 dan mempunyai wilayah seluas 200,04 km² dengan batasan wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Merapi Timur, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pulau Pinang, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Merapi Barat.

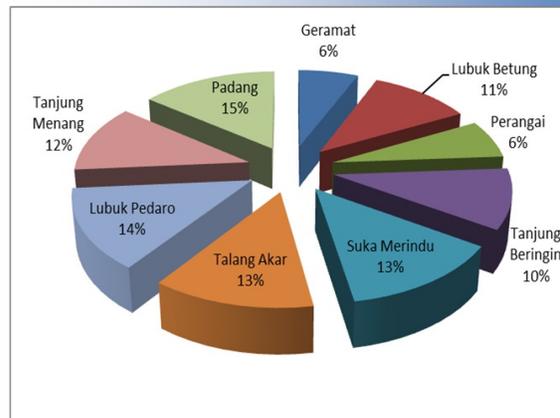
Secara administratif, Kecamatan Merapi Selatan dibagi dalam 9 (Sembilan) desa yaitu Desa Padang, Desa Tanjung Menang, Desa Lubuk Pedaro, Desa Suka Merindu, Desa Tanjung Beringin, Desa Talang Akar, Desa Lubuk Betung, Desa Perangai dan Desa Geramat. Desa Padang merupakan desa terluas yaitu 29,19 kilometer persegi atau 14,59 persen dari luas wilayah Kecamatan Merapi Selatan yaitu sebesar 200,04 kilometer persegi.

Gambar 1.1
Peta Kabupaten Lahat dan Kecamatan Merapi Selatan, 2015



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Grafik 1.1
Luas Wilayah Kecamatan Merapi Selatan menurut Desa, 2015



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Tabel 1.1
Statistik Geografi Kecamatan Merapi Selatan, 2015

Uraian	Tahun 2015
Ibukota Kecamatan	Suka Merindu
Luas Wilayah	200,04 km ²
Jumlah Penduduk	7.789 jiwa
Ketinggian	104-158 meter dpl

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat



GEOGRAFI DAN IKLIM

Bulan terkering terjadi pada Bulan Maret dengan jumlah curah hujan 0 mm

Curah Hujan di Kecamatan Merapi Selatan



Tabel 1.2
Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan
Setiap Bulan Di Kecamatan Merapi Selatan,
2015

Bulan	Jumlah Hujan (Hari)	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari	15	189
Februari	23	424
Maret	0	0
April	12	140
Mei	9	108
Juni	11	234
Juli	3	14
Agustus	8	109
September	4	31
Oktober	2	12
November	18	336
Desember	18	359
Jumlah	123	1 956

Sumber :Dinas TPH Kabupaten Lahat

Data iklim yang disajikan dalam buku ini diperoleh dari data Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lahat. Data tersebut merupakan data pendekatan, karena digunakan untuk lingkup wilayah Kabupaten Lahat. Rata-rata suhu udara maksimum di Kecamatan Merapi Selatan yang merupakan pendekatan dari Kabupaten Lahat sebesar 35,2 derajat dan rata-rata suhu udara minimum 20,2 derajat dengan kecepatan angin sebesar 6,77 mls dan kelembaban udara 84,49 Persen.

Iklim di Kecamatan Merapi Selatan secara umum tidak berbeda jauh dengan daerah lain di Kabupaten Lahat yang beriklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kecamatan Merapi Selatan memiliki jumlah hujan dan curah hujan relatif stabil setiap bulannya, hanya bulan Maret curah hujan dan Jumlah hari hujan relatif sedikit. Untuk tahun 2015, tercatat pada bulan Februari memiliki jumlah curah hujan yang paling tinggi yaitu 424 mm dengan hari hujan 23 hari.

PEMERINTAHAN

Kecamatan Merapi Selatan terdiri dari 25 dusun
dengan jumlah penduduk 7.789 orang



Dampak pelaksanaan otonomi daerah sangat besar. Adanya pelimpahan kewenangan pada pemerintahan daerah (Pemda), membuat Pemda lebih leluasa dan kreatif dalam membangun daerah. Pembagian urusan wajib dan pilihan sebagaimana yang diatur dalam PP 38/2007 memberikan batasan yang jelas, sehingga pembangunan daerah dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing daerah.

Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kabupaten/Kota yang terdiri atas desa dan kelurahan. Dalam hal Otonomi Daerah, Kecamatan merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten/Kota yang mempunyai wilayah kerja tertentu dibawah pimpinan Camat. Kecamatan Merapi Selatan mempunyai 9 (Sembilan) desa berstatus definitif, di dalam suatu desa terdapat beberapa aparat pemerintahan desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD, dan Ketua LPMD.

Tabel 2.1
Statistik Pemerintahan di
Kecamatan Merapi Selatan, 2013 - 2015

Wilayah Administrasi	2013	2014	2015
Desa	9	9	9
Dusun	25	25	25

Sumber : Masing-masing Desa

Tabel 2.2
Kelengkapan Aparat Pemerintahan Desa di
Kecamatan Merapi Selatan, 2015

Desa	Kepala Desa	Sekretaris Desa	Ketua BPD	Ketua LPMD
1 Geramat	✓	✓	✓	✓
2 Lubuk Betung	✓	✓	✓	✓
3 Perangai	✓	✓	✓	✓
4 Tanjung Beringin	✓	✓	✓	✓
5 Suka Merindu	✓	✓	✓	✓
6 Talang Akar	✓	✓	✓	✓
7 Lubuk Pedara	✓	✓	✓	✓
8 Tanjung Menang	✓	✓	✓	✓
9 Padang	✓	✓	✓	✓

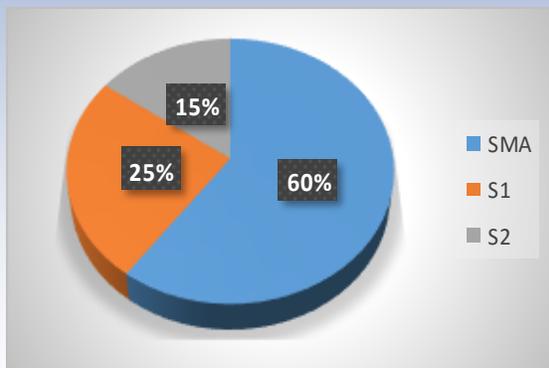
Sumber : Masing-masing Desa



PEMERINTAHAN

PNS Golongan III lebih mendominasi dibanding yang lain yaitu sebanyak 8 (Delapan) orang

Grafik 2.1
Jumlah PNS menurut Klasifikasi Pendidikan
Kecamatan Merapi Selatan, 2015

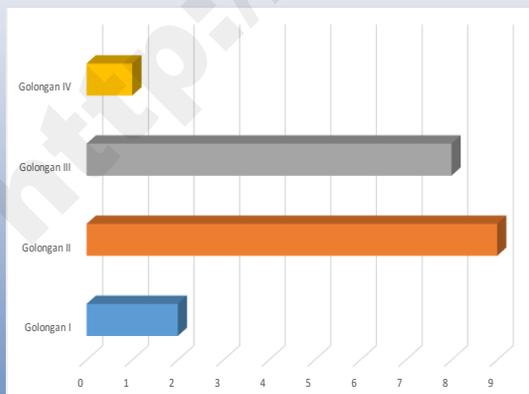


Sumber : Kantor Camat Merapi Selatan



Selama tahun 2015, jumlah PNS di Kantor Camat Merapi Selatan berjumlah 20 orang.

Grafik 2.2
Jumlah PNS berdasarkan Golongan di
Kecamatan Merapi Selatan Tahun 2015



Sumber : Kantor Camat Merapi Selatan

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah salah satu jenis Kepegawaian Negeri disamping Anggota TNI dan anggota Polri. Kantor kecamatan diorganisir oleh beberapa orang yang berstatus ASN untuk mengatur masalah kependudukan dan administrasi.

Secara administrasi, Kecamatan Merapi Selatan terbagi menjadi 9 (Sembilan) desa. Untuk mempermudah koordinasi, setiap desa terbagi menjadi beberapa dusun. Kecamatan Merapi Selatan terdiri dari 25 dusun. Setiap desa di Kecamatan Merapi Selatan masing-masing memiliki kelengkapan aparat pemerintahan desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD (Badan Pertimbangan Desa) dan Ketua LPMD.

Untuk menjalankan roda pemerintahan di Kantor Camat Merapi Selatan didukung oleh ASN berjumlah 20 orang. Jika dilihat dari jenis kelamin, hampir 95 persen ASN di Kecamatan Merapi Selatan berjenis kelamin laki-laki atau sebanyak 19 orang, sedangkan sisanya 1 (satu) orang berjenis kelamin perempuan. Dari segi tingkat pendidikan, ASN dengan pendidikan SLTA ke atas sebesar 100 persen, Dari seluruh jenjang pendidikan menunjukkan dominasi laki-laki dibanding perempuan. Dilihat dari golongan, ASN golongan II lebih mendominasi dibanding golongan III yaitu sebesar 45 persen dan hanya ada sekitar 5 persen ASN golongan IV.

PENDUDUK



**Jumlah penduduk mengalami peningkatan pada tahun 2014
berjumlah 7.789 Jiwa**

Berdasarkan konsep BPS yang dimaksud dengan Penduduk Indonesia mencakup semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap (seperti tuna wisma, pengungsi, awak kapal berbendera Indonesia, masyarakat terpencil/terasing, dan penghuni perahu/rumah apung) selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Anggota korps diplomatik beserta keluarga, meskipun menetap di wilayah geografis Indonesia, tidak dicakup sebagai penduduk.

Pada tahun 2015 perhitungan jumlah penduduk menggunakan proyeksi. Berdasarkan perhitungan metode ini penduduk Kecamatan Merapi Selatan pada tahun 2015 mencapai 7.789 jiwa yang mana angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 dengan jumlah penduduk sebesar 7.705 jiwa.

Penduduk yang semakin bertambah ini berdampak pada tingkat kepadatan yang terus meningkat. Pada tahun 2015 kepadatan penduduk menunjuk nilai 38,94 yang artinya dengan luas wilayah 200,04 km² berarti setiap km² rata-rata dihuni oleh 38 sampai dengan 39 orang.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Angka rasio sebesar 104,17 pada tahun 2015 menunjukkan bahwa Kecamatan Merapi Selatan memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan.

Tabel 3.1
Indikator Kependudukan Kecamatan
Merapi Selatan, 2015

Variabel Kependudukan	2015
Jumlah Penduduk	7 789
Laki-laki	3 974
Perempuan	3 815
Rasio Jenis Kelamin	104.17
Kepadatan (jiwa/km ²)	38.94
Komposisi Umur (%)	
0 - 14	29.57
15 - 64	65.44
65 +	4.99

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat



Tahukah Anda???

**Jumlah penduduk laki-laki
di Kecamatan Merapi Selatan lebih
banyak dibanding penduduk
perempuan.**

3

PENDUDUK

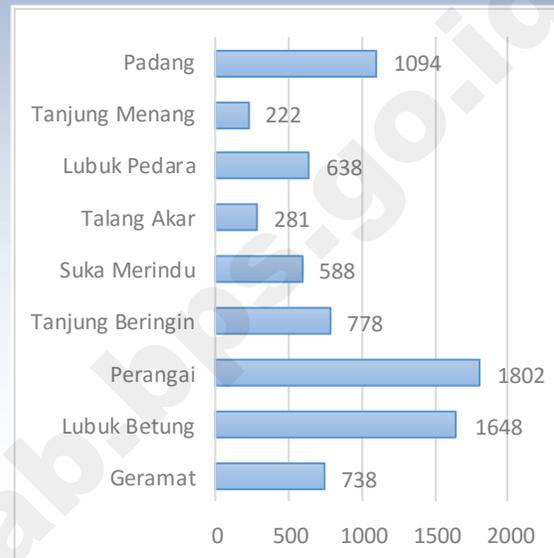
Jumlah penduduk pada tahun 2015 berjumlah 7.789 jiwa yang terdiri dari 3.974 jiwa penduduk laki-laki dan 3.815 jiwa penduduk perempuan

Penyebaran penduduk antar desa/kelurahan masih belum merata, dimana penduduk masih terkonsentrasi di wilayah Desa Perangai. Tercatat bahwa Penyebaran Penduduk di Desa Perangai 1.802 jiwa atau 23,14 persen dari total penduduk di Kecamatan Merapi Selatan, Sedangkan penyebaran penduduk terkecil ada di Desa Tanjung Menang yaitu 222 Jiwa atau 2,85 persen.

Umumnya penduduk wilayah berkembang tergolong penduduk muda. Komposisi penduduk Kecamatan Merapi Selatan dilihat dari piramida penduduk berada pada kelompok umur muda, terlihat dari proporsi penduduk dibawah 15 tahun yang relatif cukup tinggi yaitu mencapai angka 29,57 persen, proporsi penduduk antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun sebesar 65,44 persen dan proporsi penduduk diatas 65 tahun sebesar 4,99 persen.

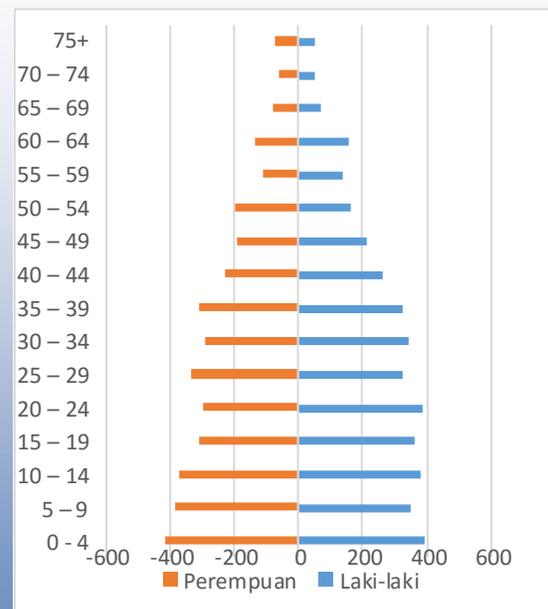
Dari komposisi usia penduduk, juga didapatkan angka beban tanggungan usia produktif terhadap usia tidak produktif. Pada Kecamatan Merapi Selatan angka beban tanggungan adalah sebesar 52,82 yang artinya tiap 100 orang usia produktif (usia 15-64 tahun) harus menanggung antara 52 sampai 53 orang yang tidak produktif (usia dibawah 15 tahun dan diatas 65 tahun).

Grafik 3.1
Penyebaran Penduduk di Kecamatan Merapi Selatan, 2015



Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

Grafik 3.2
Piramida Penduduk Kecamatan Merapi Selatan, 2015



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

PENDIDIKAN



Pada tahun 2015 jumlah sekolah di Kecamatan Merapi Selatan yakni sebanyak 1 (Satu) unit TK Negeri, 5 (Lima) unit SD, 1 (Satu) unit SMP, dan 1 (Satu) unit SMA

Grafik 4.1
Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Merapi Selatan, 2015 (Unit)



Sumber : Masing-masing Sekolah

Tabel 4.1
Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Merapi Selatan, 2015

Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	
	Laki-Laki	Perempuan
SD	470	470
SMP	192	293
SMA	176	137
Total	838	900

Sumber : Masing-masing sekolah

Mengingat bahwa penduduk Kecamatan Merapi Selatan masih tergolong penduduk muda, berarti mereka umumnya berada pada usia sekolah. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 maka dibutuhkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, terlebih-lebih dalam rangka mensukseskan program wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun.

Sampai dengan tahun 2015 jumlah seluruh tingkatan sekolah di Kecamatan Merapi Selatan sebanyak 9 (sembilan) buah dimana pada tingkat pendidikan TK sebanyak 1 (Satu) buah yaitu di desa Lubuk Betung dan Desa Tanjung Menang, SD sebanyak 5 (lima) buah, SMP/MTs dan SMA/SLTA sederajat masing-masing sebanyak 1 (satu) buah. Semua tingkatan pendidikan berstatus Negeri.



PENDIDIKAN

Pada tahun 2014, rasio murid terhadap guru yang terkecil ada pada jenjang pendidikan SMA yaitu 7,3

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah ketersediaan guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Di Kecamatan Merapi Selatan pada tahun 2015 terdapat 184 jumlah tenaga pengajar/ guru tetap yang tersebar di beberapa sekolah baik itu di jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah.

Tabel 4.1
Jumlah guru menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Merapi Selatan, 2015

Jenjang Pendidikan	Jumlah Guru		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
SD	28	68	96
SMP	16	29	45
SMA	10	33	43
Total	54	130	184

Sumber : Masing-masing Sekolah

Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru tentunya akan semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Pada tahun 2015, rasio murid terhadap guru yang pada jenjang pendidikan SD yaitu sebesar 9,7 , untuk jenjang Pendidikan SMP yaitu sebesar 10,8 dan untuk Jenjang Pendidikan SMA yaitu sebesar 7.3

Grafik 4.1
Rasio Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Merapi Selatan, 2015



Sumber : Masing-masing Sekolah

KESEHATAN

Pada tahun 2015 jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Merapi Timur berjumlah 20 fasilitas



Kesehatan adalah salah satu kebutuhan pokok hidup manusia yang mutlak. Tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk, jadi tanggung jawab untuk terwujudnya derajat kesehatan yang optimal berada di tangan seluruh masyarakat Indonesia, pemerintah dan swasta bersama-sama. Sarana dan prasarana kesehatan merupakan penunjang kesehatan yang utama. Dengan lengkapnya ketersediaan sarana kesehatan maka pelayanan masyarakat akan lebih optimal. Pada tahun 2015 jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Merapi Selatan 1 (Satu) Puskesmas, 1 (Satu) Puskesmas Pembantu, 9 (Sembilan) Poskesdes dan 9 Posyandu.

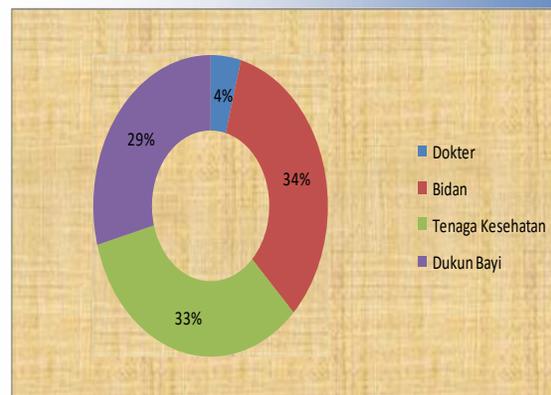
Pada sarana kesehatan tersebut tersedia tenaga kesehatan yang terdiri dari 1 (Satu) orang dokter, 8 (Delapan) orang bidan, 8 (Delapan) orang tenaga kesehatan, 7 (Tujuh) orang dukun bayi pada tahun 2015. Dengan sarana kesehatan yang ada diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam berobat.

Tabel 5.1
Statistik Kesehatan di
Kecamatan Merapi Selatan, 2015

Fasilitas Kesehatan (Unit)	2014
Praktek Dokter	-
Puskesmas	1
Pustu	1
Poskesdes	9
Posyandu	9
Jumlah	20
Jumlah Tenaga Kesehatan :	
Dokter	1
Bidan	8
Tenaga Kesehatan	8
Dukun Bayi	7
Jumlah	24

Sumber : Masing-masing Desa

Grafik 5.1
Persentase Jumlah Penolong Kelahiran di Kecamatan Merapi Selatan, 2015 (%)



Sumber : Masing-masing Desa



KESEHATAN

Peserta Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Merapi Selatan pada tahun 2014 berjumlah 1.481 dengan Pasangan Usia Subur 1.788

Tabel 5.1
Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)
di Kecamatan Merapi Selatan, 2014

	PUS
(1)	(2)
Kecamatan Merapi Selatan	1.788
Jumlah 2014	1.788

Sumber : UPTD KB Kecamatan Merapi Selatan

Tabel 5.2
Jumlah Peserta KB
di Kecamatan Merapi Selatan, 2014

	Peserta KB
(1)	(2)
Kecamatan Merapi Selatan	1.481
Jumlah 2014	1.481

Sumber : UPTD KB Kecamatan Merapi Selatan

Keluarga Berencana ialah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera. Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang isterinya berusia 15-49 tahun. Di usia ini perempuan berpotensi untuk mengalami kehamilan

Berdasarkan data disamping dapat dilihat jumlah pasangan usia subur (PUS) di Kecamatan Merapi Timur. Total Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Merapi Selatan adalah 1.788 sedangkan Total jumlah Peserta KB di Kecamatan Merapi Selatan sebanyak 1.481 peserta. Ini artinya, saat ini 82,83 persen Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Merapi Selatan yang mengikuti program Keluarga Berencana (KB).

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Pelanggan listrik PLN di Kecamatan Merapi Selatan

pada tahun 2015 berjumlah 2.028



Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok setiap manusia, sebagai tempat tinggal sehari-hari untuk mampu memberikan rasa nyaman bagi penghuninya dan harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Semakin baik fasilitas yang dimiliki dapat diartikan semakin sejahtera penghuni rumah tersebut.

Seperti lumrahnya daerah pedesaan di Kabupaten Lahat, di Kecamatan Merapi Selatan, sebagian besar rumah masyarakat tersebut dari kayu/ papan dengan atap seng.

Untuk sumber air minum sebagian besar masyarakat berasal dari air sumur, sedangkan untuk tempat buang air besar sebagian besar masyarakat tidak menggunakan jamban, yakni dengan menggunakan aliran sungai.

Untuk penerangan, tiap desa di Kecamatan Merapi Timur sudah menikmati fasilitas listrik PLN, dengan jumlah pelanggan sebanyak 2.028 pada tahun 2015.

Tabel 6.1
Sumber Air minum Menurut Jumlah Desa, 2015

Desa	PAM	Sumur	Mata Air	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Geramat	-	√	-	-
2 Lubuk Betung	-	√	-	-
3 Perangai	-	√	-	-
4 Tanjung Beringin	-	√	-	-
5 Suka Merindu	-	√	-	-
6 Talang Akar	-	√	-	-
7 Lubuk Pedara	-	√	-	-
8 Tanjung Menang	-	√	-	-
9 Padang	-	√	-	-
Jumlah 2015				

Sumber : Masing-masing Desa

Grafik 6.1
Jumlah Pelanggan Listrik PLN menurut desa di Kecamatan Merapi Selatan Tahun 2015



Sumber : Masing-masing Desa



SARANA SOSIAL

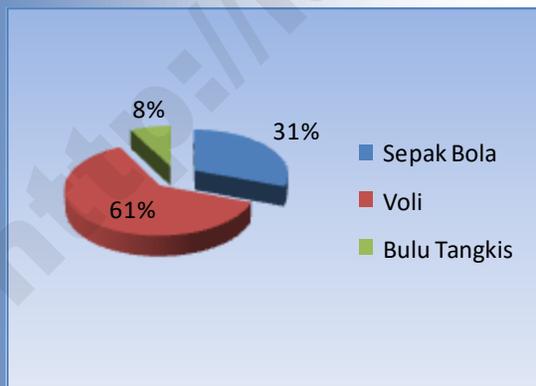
Secara keseluruhan masjid dan mushola di Kecamatan Merapi Timur berjumlah 11 masjid/mushola.

Grafik 7.1
Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Merapi Selatan Tahun 2015

Desa	Masjid	Mushola	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Geramat	1	-	-	-	-
2 Lubuk Betung	2	-	-	-	-
3 Perangai	1	1	-	-	-
4 Tanjung Beringin	1	-	-	-	-
5 Suka Merindu	1	-	-	-	-
6 Talang Akar	1	-	-	-	-
7 Lubuk Pedara	1	-	-	-	-
8 Tanjung Menang	-	-	-	-	-
9 Padang	2	-	-	-	-
Jumlah 2015	10	1	-	-	-

Sumber : Masing-masing Desa

Grafik 7.2
Banyaknya fasilitas olahraga di Kecamatan Merapi Selatan, 2015



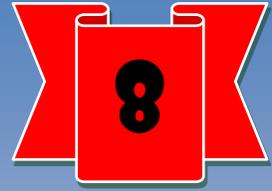
Sumber : Masing-masing Desa

Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan dalam pelayanan publik. Pemerintahan daerah Kecamatan Merapi Selatan telah menyediakan beberapa sarana yang menunjang kegiatan dan kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut. Diantaranya tempat ibadah sebagai sarana yang sangat penting guna menunjang kebutuhan agamis masyarakat.

Grafik disamping menggambarkan kuantitas sarana sosial yang ada di Kecamatan Merapi Selatan. Dari grafik sarana peribadatan diketahui bahwa jumlah sarana peribadatan terbanyak berada di Desa Lubuk Betung dan Desa Padang yang memiliki 2 (Dua) masjid.

Grafik sarana olahraga disamping menggambarkan persentase jumlah lapangan olahraga di Kecamatan Merapi Selatan, seperti lapangan sepakbola, voli, dan bulu tangkis. Lapangan voli merupakan sarana olahraga yang paling banyak yang ada di Kecamatan Merapi Selatan.

PERTANIAN



Komoditi yang paling mendominasi perkebunan rakyat di Kecamatan Merapi Selatan adalah perkebunan karet

Pembangunan di bidang perekonomian yang telah dilaksanakan oleh pemerintah diarahkan pada sektor industri dan didukung oleh sektor pertanian yang tangguh. Perkembangan di sektor pertanian menjadi penting lagi disebabkan jumlah penduduk yang berusaha di bidang pertanian masih sangat besar. Pada sub sektor tanaman pangan padi sawah merupakan sub sektor pertanian terbesar di Kecamatan Merapi Selatan. Tercatat pada tahun 2014 produksi padi sawah di Kecamatan Merapi Selatan adalah sebanyak 3.813,83 ton. Selanjutnya produksi tanaman pertanian yang terdapat di masyarakat adalah padi ladang dengan hasil produksi sebesar 140,94 ton pada tahun 2014.

Di Kecamatan Merapi Selatan sub sektor tanaman perkebunan karet merupakan perkebunan terbanyak. Tercatat luas Perkebunan Karet mencapai 991,20 Ha pada tahun 2014. Selanjutnya luas tanaman perkebunan yang cukup tinggi adalah kopi dengan luas lahan sebesar 105,30 Ha pada tahun 2014.

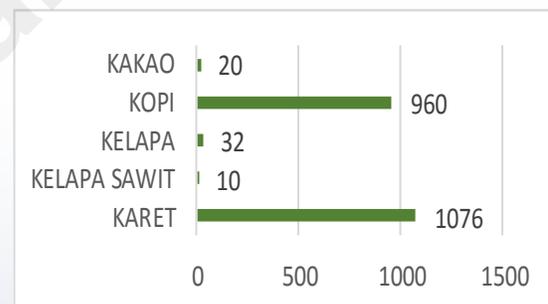
Dari segi luas lahan bukan sawah di kecamatan ini sebagian besar merupakan lainnya (Perumahan dll) yakni seluas 5.088 ha dan diikuti lahan yang digunakan untuk penggembalaan / padang rumput seluas 5.020 ha

Grafik 8.1
Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kecamatan Merapi Selatan, 2015 (Ha)



Sumber : Dinas TPH Kabupaten Lahat

Grafik 8.2
Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Merapi Selatan, 2015 (Ha)



Sumber : Dinas TPH Kabupaten Lahat

Tabel 8.1
Luas Bukan Lahan Sawah Menurut Jenis dan Penggunaan di Kecamatan Merapi Selatan (ha), 2015

Jenis Lahan	Luas
Tegal/Kebun	98
Ladang	58
Penggembalaan	5.020
Sementara tidak diusahakan	2.565
Hutan Rakyat	1.185
Perkebunan	4.149
Lainnya	5.088
Jumlah 2015	18.163

Sumber : Dinas TPH Kabupaten Lahat



PETERNAKAN

Jenis ayam pedaging mendominasi populasi Unggas di Kecamatan Merapi Selatan dengan jumlah 64.712 ekor

Tabel 9.1
Populasi dan jenis unggas di Kecamatan Merapi Selatan, 2015

Jenis Unggas	Populasi
1 Ayam Kampung	1.537
2 Ayam Petelur	-
3 Ayam Pedaging	68.653
4 Itik	3.048

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Lahat

Tabel 9.2
Populasi ternak dan ternak yang dipotong Di Kecamatan Merapi Selatan, 2015

Jenis Ternak	Populasi	Jumlah Pematangan
1 Sapi Perah	-	-
2 Sapi Potong	370	37
3 Kerbau	800	80
4 Kuda	-	-
5 Kambing	1.159	580
6 Domba	116	58

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Lahat

Peternakan adalah kegiatan mengembangkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Kegiatan di bidang peternakan dapat dibagi atas dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedang kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam, itik, dan lain-lain.

Tabel populasi unggas di samping menggambarkan jenis dan jumlah unggas yang ada di kecamatan Merapi Selatan. Jenis unggas yang ada di kecamatan ini ayam kampung, ayam pedaging dan itik. Jenis ayam pedaging mendominasi populasi unggas dengan jumlah 68.653 ekor.

Tabel populasi ternak disamping menunjukkan bahwa populasi kambing, kerbau dan sapi potong memiliki jumlah yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan populasi ternak lainnya. Jumlah ternak yang dipotong paling banyak yakni kambing sebanyak 580 ekor.



Tahun 2014 jumlah pasar kalangan di Kecamatan Merapi Selatan berjumlah 2 (Dua) lokasi sama seperti pada tahun sebelumnya.

Sistem perekonomian adalah sistem yang digunakan untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki baik kepada individu maupun organisasi di negara tersebut. Salah satu pusat perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar. Sehingga keberadaannya sangatlah penting tidak hanya bagi pendorong roda perekonomian tapi juga bagi ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat sekitar. Jenis pasar yang berada di Kecamatan Merapi Selatan adalah pasar kalangan, dimana jenis pasar ini hanya beroperasi satu kali dalam satu minggu.

Jika dilihat perkembangannya keberadaan pasar kalangan dari tahun 2013 sampai 2014, jumlah pasar di Kecamatan Merapi Selatan tidak mengalami perubahan. Dimana pada tahun 2013 dan 2014 jumlah kalangan di Kecamatan Merapi Selatan berjumlah 2 (Dua) lokasi yakni berada di Desa Talang Akar dan Desa Perangai.

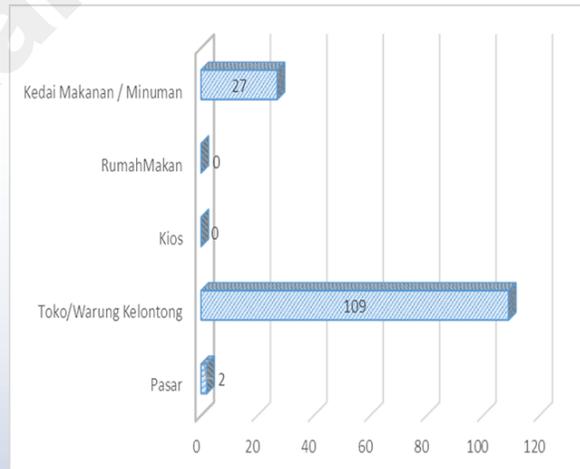
Sarana perekonomian lainnya yang tak kalah penting adalah keberadaan toko, kios, warung, rumah makan, dan kedai makanan-minuman. Pada tahun 2015, dapat dilihat bahwa keberadaan warung lebih banyak dibandingkan sarana perdangan lainnya.

Tabel 10.1
Jumlah Pasar Kalangan menurut Desa di Kecamatan Merapi Selatan, 2014- 2015

Desa	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Talang Akar	1	1
Perangai	1	1
Jumlah	2	2

Sumber : Masing-masing Desa

Grafik 10.1
Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Jenis di Kecamatan Merapi Selatan, 2015



Sumber : Masing-masing Desa

TRANSPORTASI DAN PARIWISATA

Luas permukaan jalan di Kecamatan Merapi Selatan pada tahun 2015 sebesar 100 persen telah diaspal

Tabel 11.1
Jenis Permukaan Jalan Terlulus di Kecamatan Merapi Selatan, 2015

Desa	Lapisan Permukaan		
	Aspal	Diperkeras	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Geramat	√	-	-
2 Lubuk Betung	√	-	-
3 Perangai	√	-	-
4 Tanjung Beringin	√	-	-
5 Suka Merindu	√	-	-
6 Talang Akar	√	-	-
7 Lubuk Pedaro	√	-	-
8 Tanjung Menang	√	-	-
9 Padang	√	-	-

Sumber : Kantor Camat Merapi Selatan

Tabel 11.2
Jenis Objek Wisata Alam di Kecamatan Merapi Selatan berdasarkan Desa, 2015

Desa	Jenis Pariwisata
Villages	Wisata Alam
(1)	(2)
Padang	1. Pusat Latihan Gajah Padang Baru
	2. Air Terjun Panas
	3. Air Terjun Berdarah
	4. Air Terjun Uhangang
Lubuk Betung	1. Air Terjun Air Deras
	2. Air Terjun Gambir
Geramat	Air Terjun Tampak Care
Tanjung Menang	Air Terjun Mata Putri
Tanjung Beringin	1. Air Batu Kelambit
	2. Air Batu Nadun
	3. Air Terjun Tehap
Perangai	1. Air Gunung Batu
	2. Air Kungkil

Sumber : Kantor Camat Merapi Selatan

Sarana Transportasi merupakan sarana yang sangat penting guna mendukung perkembangan suatu wilayah. Jika sarana transportasi berupa jalan telah dibangun maka akses masyarakat daerah tersebut dengan pusat kota menjadi lancar, sehingga kegiatan ekonomi masyarakat akan semakin maju. Hal ini akan berpengaruh terhadap perkembangan wilayah tersebut. Di Kecamatan Merapi Selatan seluruh akses jalan utama menuju desa seluruhnya telah diaspal.

Fasilitas lain yang tidak kalah penting keberadaannya adalah fasilitas rekreasi. Kecamatan Merapi Selatan terdapat banyak objek wisata, yang terkenal adalah pusat pelatihan gajah yang terletak di Desa Padang. Total objek wisata di Kecamatan Merapi Selatan berjumlah 13 objek wisata alam. Desa yang memiliki objek wisata terbanyak adalah Desa Padang yaitu sebanyak 4 (empat) objek wisata alam.



Tahukah Anda???

Objek wisata Bukit Besak merupakan objek wisata andalan di Kecamatan Merapi Selatan

PERBANDINGAN KECAMATAN

Kecamatan Merapi Selatan memiliki luas wilayah sekitar 4,59 persen dari luas Kabupaten Lahat

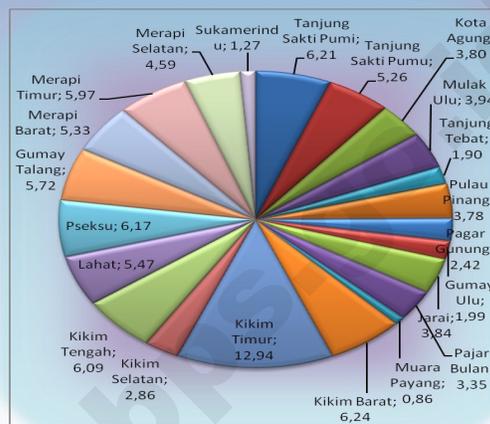


Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat keterbandingan antar kecamatan adalah dari geografi dan kependudukannya.

Kabupaten Lahat telah mengalami pemekaran wilayah sebanyak tiga kali yaitu tahun 2001 dengan lahirnya Kota Pagaram, tahun 2007 dengan berdirinya Kabupaten Empat Lawang sehingga pada tahun 2011 Kabupaten Lahat memiliki 21 kecamatan yang tersebar pada luas wilayah 4.361,83 km². Pada tahun 2012, Kecamatan di Kabupaten Lahat bertambah yaitu Kecamatan Sukamerindu, pemekaran dari Kecamatan Pajar Bulan. Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Kikim Timur dengan luas wilayah 564,45 km² atau sekitar 12,94 persen dari total wilayah Kabupaten Lahat dan dengan luas wilayah terkecil kurang dari 1 persen total Kabupaten sebesar 37,50 km² yaitu Kecamatan Muara Payang.

Kecamatan Lahat memiliki angka jumlah penduduk tertinggi yaitu sebanyak 108.791 jiwa atau sekitar 27,67 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Lahat dengan kepadatan sekitar 451 jiwa per km². Kecamatan Gumay Ulu memiliki angka jumlah penduduk terendah dari total jumlah penduduk Kabupaten Lahat sebesar 5.307 jiwa atau sekitar 1,35 persen. Namun nilai kepadatan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Kikim Tengah yaitu sekitar 32 jiwa per km².

Grafik 12.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2015



Sumber : BPS Kabupaten Lahat

Tabel 12.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lahat, 2015

Kecamatan	Penduduk Pertengahan Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tanjung Sakti Pumi	8 171	7 806	15 977
02. Tanjung Sakti Pumu	7 253	6 832	14 085
03. Kota Agung	6 609	6 146	12 755
04. Mulak Ulu	9 109	8 470	17 579
05. Tanjung Tebat	4 241	3 979	8 220
06. Pulau Pinang	6 006	5 679	11 685
07. Pagar Gunung	6 334	5 961	12 295
08. Gumay Ulu	2 853	2 454	5 307
09. Jarai	10 517	9 923	20 440
10. Pajar Bulan	6 865	6 539	13 404
11. Muara Payang	4 634	4 230	8 864
12. Sukamerindu	3 422	3 303	6 725
13. Kikim Barat	8 035	7 589	15 624
14. Kikim Timur	14 012	13 637	27 649
15. Kikim Selatan	8 017	7 728	15 745
16. Kikim Tengah	4 437	4 272	8 709
17. Lahat	54 756	54 035	108 791
18. Gumay Talang	5 330	5 090	10 420
19. Pseksu	4 308	4 141	8 449
20. Merapi Barat	10 824	10 203	21 027
21. Merapi Timur	10 982	10 714	21 026
22. Merapi Selatan	3 974	3 815	7 789
Jumlah 2015	200 689	192 546	393 235

Sumber : BPS Kabupaten Lahat

LAMPIRAN TABEL

<http://lahatkab.bps.go.id>

Tabel 1.3 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Merapi Selatan, 2015

	Desa	Luas (Km²)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3)
1	Geramat	12,95	6
2	Lubuk Betung	21,79	11
3	Perangai	13,16	6
4	Tanjung Beringin	20,39	10
5	Suka Merindu	26,40	13
6	Talang Akar	25,39	13
7	Lubuk Pedaro	27,39	14
8	Tanjung Menang	23,38	12
9	Padang	29,19	15
	Jumlah 2015	200,04	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kantor Camat Merapi Selatan, 2015

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	-	-	-
SMP	-	-	-
SMA	11	1	12
Diploma	-	-	-
S1	5	-	5
S2	3	-	3
S3	-	-	-
Jumlah 2015	19	1	20

Sumber : Kantor Camat Merapi Selatan

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Merapi Selatan, 2015

Desa	Penduduk Pertengahan Tahun (orang)			Rasio JenisKelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Geramat	393	345	738	113,91
2 Lubuk Betung	839	809	1 648	103,71
3 Perangai	910	892	1 802	102,02
4 Tanjung Beringin	387	391	778	98,98
5 Suka Merindu	303	285	588	106,32
6 Talang Akar	145	136	281	106,32
7 Lubuk Pedara	319	319	638	100,00
8 Tanjung Menang	119	103	222	115,53
9 Padang	559	535	1 094	104,49
Jumlah 2015	3 974	3 815	7 789	104,17

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Merapi Selatan, 2015

Kelompok Umur	Penduduk Pertengahan Tahun (orang)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	394	418	812
5 - 9	352	385	737
10 - 14	380	374	754
15 - 19	364	310	674
20 - 24	386	297	683
25 - 29	323	337	660
30 - 34	341	294	635
35 - 39	328	312	640
40 - 44	264	230	494
45 - 49	211	196	407
50 - 54	165	197	362
55 - 59	136	113	249
60 - 64	158	135	293
65 - 69	70	80	150
70 - 74	53	60	113
75+	49	77	126
Jumlah 2015	3 974	3 815	7 789

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Tabel 4.2 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Desa di Kecamatan Merapi Selatan, 2015

	Desa (1)	Sekolah (2)	Jumlah Guru		Jumlah Murid	
			(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lubuk Betung	TK NEGERI PEMBINA	9		46	

	Desa (1)	Sekolah (2)	Guru		Murid	
			Laki-Laki (3)	Perempuan (4)	Laki-Laki (5)	Perempuan (6)
1	Lubuk Betung	SD N 2	7	13	109	113
		SD N 3	8	16	126	129
2	Perangai	SD N 4	4	11	88	103
3	Tanjung Menang	SD N 1	3	14	113	99
4	Padang	SD N 5	6	11	34	26

	Desa (1)	Sekolah (2)	Guru		Murid	
			Laki-Laki (3)	Perempuan (4)	Laki-Laki (5)	Perempuan (6)
1	Suka Merindu	SMP NEGERI 1	16	29	192	293
		SMA NEGERI 1	10	33	176	137

Sumber : Masing-masing Sekolah

Tabel 8.1 **Produksi Tanaman perkebunan Rakyat di Kecamatan Merapi selatan Menurut Jenis Tanaman (Ha), 2015**

Jenis Tanaman	Luas Tanaman/ Luas Tanam (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
KARET	1 076.00	991.00
KELAPA SAWIT	10.00	24.00
KELAPA	32.00	8.00
KOPI	960.00	105.30
KAKAO	20.00	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lahat

Tabel 8.2 **Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kecamatan Merapi Selatan, 2015**

Jenis Tanaman Pangan		Luas Panen (ha)	Produktivitas (kw/Ha)	Produksi (ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Padi Sawah	915	43,8	4 009
2	Padi Ladang	36	33.7	121,32
3	Jagung	-	-	-
4	Kedelai	-	-	-
5	Kacang tanah	-	-	-
6	Kacang hijau	3	13.4	4,02
7	Ubi kayu	2	16,44	32,88
8	Ubi jalar	-	-	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lahat

Tabel 10.2 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kecamatan Merapi Selatan, 2015

Jenis Sarana Perdagangan	2015
(1)	(2)
Pasar	2
Toko/Warung Kelontong	109
Kios	-
RumahMakan	-
Kedai Makanan / Minuman	27
Jumlah 2015	138

Sumber : Masing-masing Desa

Tabel 12.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lahat, 2015

Kecamatan		Luas Wilayah (Km ²)	Persentase (%)
(1)		(2)	(3)
01.	Tanjung Sakti Pumi	271,00	6,21
02.	Tanjung Sakti Pumu	229,59	5,26
03.	Kota Agung	165,59	3,80
04.	Mulak Ulu	171,84	3,94
05.	Tanjung Tebat	82,72	1,90
06.	Pulau Pinang	164,66	3,78
07.	Pagar Gunung	105,52	2,42
08.	Gumay Ulu	87,01	1,99
09.	Jarai	167,52	3,84
10.	Pajar Bulan	146,11	3,35
11.	Muara Payang	37,50	0,86
12.	Kikim Barat	272,00	6,24
13.	Kikim Timur	564,45	12,94
14.	Kikim Selatan	124,80	2,86
15.	Kikim Tengah	265,60	6,09
16.	Lahat	238,47	5,47
17.	Pseksu	269,29	6,17
18.	Gumay Talang	249,61	5,72
19.	Merapi Barat	232,64	5,33
20.	Merapi Timur	260,55	5,97
21.	Merapi Selatan	200,14	4,59
22.	Suka Merindu	55,23	1,26
Jumlah 2015		4 361,83	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Lahat

Tabel 12.3 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun dan Sex Rasio Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lahat, 2015

Kecamatan	Penduduk Pertengahan Tahun			Sex Rasio
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tanjung Sakti Pumi	8 171	7 806	15 977	104,7
02. Tanjung Sakti Pumu	7 253	6 832	14 085	106,2
03. Kota Agung	6 609	6 146	12 755	107,5
04. Mulak Ulu	9 109	8 470	17 579	107,5
05. Tanjung Tebat	4 241	3 979	8 220	106,6
06. Pulau Pinang	6 006	5 679	11 685	105,8
07. Pagar Gunung	6 334	5 961	12 295	106,3
08. Gumay Ulu	2 853	2 454	5 307	116,3
09. Jarai	10 517	9 923	20 440	106
10. Pajar Bulan	6 865	6 539	13 404	105
11. Muara Payang	4 634	4 230	8 864	109,6
12. Sukamerindu	3 422	3 303	6 725	103,6
13. Kikim Barat	8 035	7 589	15 624	105,9
14. Kikim Timur	14 012	13 637	27 649	102,7
15. Kikim Selatan	8 017	7 728	15 745	103,7
16. Kikim Tengah	4 437	4 272	8 709	103,9
17. Lahat	54 756	54 035	108 791	101,3
18. Gumay Talang	5 330	5 090	10 420	104,7
19. Pseksu	4 308	4 141	8 449	104
20. Merapi Barat	10 824	10 203	21 027	106,1
21. Merapi Timur	10 982	10 714	21 026	102,5
22. Merapi Selatan	3 974	3 815	7 789	104,2
Jumlah 2015	200 689	192 546	393 235	104,2

Sumber : BPS Kabupaten Lahat

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Jl. Bandar Jaya Lk. III Lahat

Telp. (0731)321416, Fax. (0731)321416

E-mail : bps1604@mailhost.bps.go.id